

## **RINGKASAN**

### **PROFIL PERESEPAN OBAT GASTRITIS ORAL PADA PASIEN DEWASA POLI PENYAKIT DALAM PERIODE JANUARI – FEBRUARI 2024**

**Tika Nurlailiya**

Gastritis merupakan radang mukosa lambung yang disebabkan oleh makanan, obat-obatan, stres, dan infeksi *Helicobacter pylori*, dapat bersifat akut, kronis, lokal, atau difus. Dalam kehidupan kita sehari-hari, kita sering menjumpai gastroenteritis. Mulas, nyeri perut yang meningkat dengan cepat, mual, muntah, dan gejala lainnya adalah beberapa gejala yang sering muncul bersamaan dengan penyakit ini. Gastritis merupakan salah satu penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus, yang merupakan satu dari 10 penyakit terbanyak di rumah sakit Indonesia dengan persentase 4,95%.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola persepan pasien dewasa dengan penyakit gastritis di Poli Penyakit Dalam salah satu rumah sakit Surabaya Utara periode Januari – Februari 2024. Penelitian ini menggunakan metode observasional non eksperimental yang bersifat deskriptif. Sampel dalam penelitian menggunakan teknik total sampling.

Dari hasil penelitian, didapatkan total 220 lembar resep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa demografis pasien terdiri dari 54% berusia dewasa dan 62% perempuan, kelompok usia mulai dari 19 sampai dengan 60 tahun. Golongan obat yang paling banyak diresepkan yaitu PPI (45%). Obat dengan nama dan kekuatan obat yang paling banyak ditemukan adalah Ranitidin 150mg (27%). Aturan pakai terbanyak adalah Sucralfat (29%) dengan aturan pakai 3 kali sehari. Jenis persepan terbanyak adalah persepan tunggal (71%), dan jenis persepan kombinasi yang paling banyak ditemukan adalah Sucralfat dan Omeprazol (38%). Melihat hasil dari penelitian, peneliti menyarankan perlunya penelitian yang lebih mendalam mengenai rasionalitas penggunaan obat gastritis dan penyakit lainnya.